

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Erwin Setiawan¹, Indra Widjaja²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: erwin.115180596@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*
Email: indraw@pps.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 15-07-2022, revisi: 01-09-2022, diterima untuk diterbitkan: 16-09-2022

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan aktivitas terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 - 2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan *website* perusahaan sektor *consumer goods* dengan jumlah sampel 10 perusahaan di sektor *consumer goods* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan pendekatan kuantitatif yang diolah dengan bantuan *Software Eviews 9*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan aktivitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of profitability, liquidity, leverage and activity on firm value in the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016 - 2020. This study uses secondary data where data is obtained from the Indonesia Stock Exchange and the website consumer goods sector companies with a total sample 10 companies in the consumer goods sector using purposive sampling technique. The data analysis method uses multiple regression analysis with a quantitative approach which is processed with the help of Software Eviews 9. The results of this study indicate that there is a significant influence between Profitability and Leverage on firm value, while Liquidity and Activity do not have a significant effect on firm value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Activity

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Sektor industri *consumer goods* mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Karena itu banyak perusahaan yang menciptakan inovasi baru sehingga menimbulkan persaingan yang semakin ketat dalam industri sektor *consumer goods*. Persaingan yang ketat tersebut membuat banyak perusahaan meningkatkan daya saing mereka yang berdampak pada

nilai perusahaan mereka. Menurut Sartono (2010:265) nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Nilai perusahaan dapat diukur dengan 4 rasio yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan aktivitas.

Menurut Brigham dan Houston (2006:107) Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dibuat oleh perusahaan. Menurut Sartono (2010:114) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek pada waktunya. Menurut Brigham dan Houston (2010:140), *leverage* adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang. Menurut Kasmir (2012:188) rasio aktivitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan ataupun menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari hari.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Nurmayasari, Prastika & Almajali, (2012), mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Mahendra *et al.* (2012), mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Naceur dan Goaid (2002) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Sianipar (2015) menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menjadi perhatian peneliti bahwa apakah 4 rasio ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan suatu perusahaan.

Kajian teori

Gambaran umum teori

Signaling Theory diperkenalkan pertama kali oleh Spence (1973) dimana melibatkan pihak pengirim yang memberikan sinyal yang dapat berupa informasi sebuah perusahaan kepada pihak yang menerima sinyal seperti investor. Teori ini sangat berkaitan dengan variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan aktivitas dimana variabel tersebut dapat menjadi sinyal atas hasil kinerja perusahaan dalam suatu periode yang dapat diberikan kepada investor sebagai pengambil keputusan.

Menurut Linda Santioso, Nurainun Bangun dan Yuniarwati (2020) *stakeholder theory* menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri tetapi harus memberikan manfaat untuk pemangku kepentingan. Teori ini sangat berkaitan dengan variabel nilai perusahaan dimana variabel tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan investor yang tercermin dari kenaikan harga saham di pasar modal.

Definisi konseptual

Menurut Harahap (2010 :305) “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Menurut Susan Irawati (2006 : 58) “Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien”.

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2012 : 205) “*Liquidity is a ratio used to measure a company’s ability to meet its short-term obligations*”. Menurut Kasmir (2016 : 128) “Likuiditas

adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat ditagih”.

Menurut Felicia Herawan dan Sofia Prima Dewi (2021 : 138) “*Leverage* bisa digunakan untuk melihat, apakah suatu perusahaan dapat dikatakan sehat atau tidak karena perusahaan dengan *leverage* yang tinggi memiliki resiko lebih tinggi juga, calon investor biasanya cenderung takut untuk menanamkan modal yang dimana hal ini akan membuat nilai perusahaan jatuh.”.

Menurut Hery (2015:209) “Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada”. Menurut Fahmi (2012) “*Activity Ratio is a ratio that measures the effectiveness of the use of assets in generating sales*”.

Menurut Brigham dan Daves (2010 : 211) “*Firm Value is an investor’s perception of the level of success of a company that reflected in the stock price*”. Menurut Brigham dan Houston (2012 : 287) “*Firm value is defined as the value of market because the value of the company can provide shareholder prosperity maximum if the company stock prise is increases*”.

Kaitan antara variabel

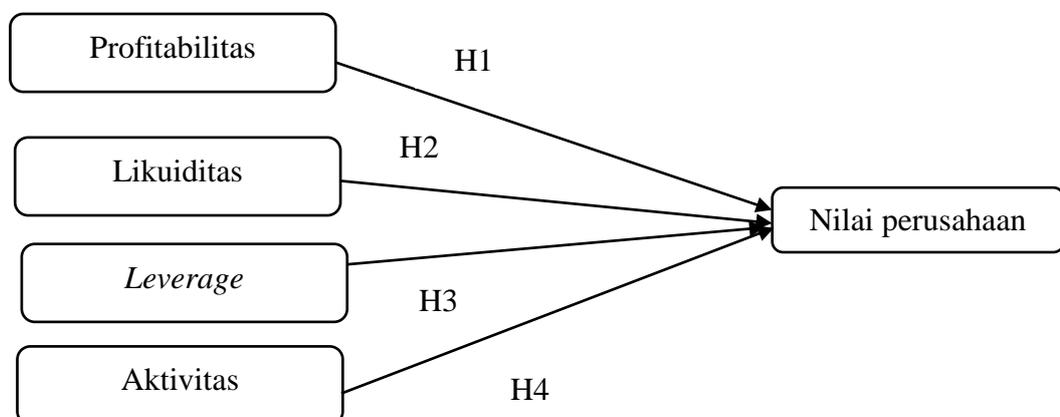
Penelitian yang dilakukan oleh Lambey *et al.* (2021) yaitu profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi profitabilitas maka semakin meningkat nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Gregorius dan Dominicius (2017) yaitu likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi likuiditas maka semakin meningkat nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nawang Kalbuana, dkk. (2020) yaitu *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi *leverage* maka semakin memburuk nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Faldy dan Marjam (2019) yaitu rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi aktivitas maka semakin meningkat nilai perusahaan.

Hipotesis penelitian



Gambar 1. Kerangka pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

H2: Terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

H3: Terdapat pengaruh signifikan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

H4: Terdapat pengaruh signifikan aktivitas terhadap nilai perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu metode yang menggambarkan karakteristik suatu fenomena atau kelompok. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2011:7). Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data berdasarkan adanya pertimbangan untuk mencapai tujuan tertentu (Arikunto, 2006). Teknik *purposive sampling* digunakan untuk pemilihan sampel dengan pertimbangan yaitu perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020, perusahaan sektor *consumer goods* yang tidak mengalami *delisting*, perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap dan tidak berpindah sektor selama periode penelitian. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka penelitian ini memiliki jumlah sampel sebesar 10 perusahaan.

Operasional variabel penelitian ini berupa nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai yang menunjukkan keberhasilan perusahaan, ini tercermin dari harga saham perusahaan. Pada penelitian ini Nilai perusahaan diukur menggunakan PBV dengan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

Variabel Independen terdiri dari profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan aktivitas. Profitabilitas merupakan indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Pada penelitian ini Profitabilitas diukur menggunakan ROA dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Likuiditas merupakan indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek nya pada saat ditagih ataupun tidak ditagih. Pada penelitian ini likuiditas diukur menggunakan CR dengan rumus :

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Leverage adalah rasio untuk mengukur dan menggambarkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Pada penelitian ini *leverage* diukur menggunakan DER dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Aktivitas adalah rasio untuk mengukur dan menilai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset perusahaan. Pada Penelitian ini Aktivitas diukur menggunakan TATO dengan rumus :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.com dan website perusahaan. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh disajikan software Microsoft Excel dan diproses dengan Software Eviews 9. Pada penelitian ini analisis data dibagi menjadi 6 yaitu statistik deskriptif, model estimasi data panel (CEM, FEM, REM), uji model data panel (Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier), analisis regresi berganda, uji hipotesis (Uji T dan Uji F) dan uji koefisien determinasi (R^2). Pada penelitian ini juga menggunakan asumsi analisis data yaitu uji multikolinearitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil statistik deskriptif

Tabel 1. Hasil analisis statistik deskriptif

	PBV	ROA	CR	DER	TATO
Mean	10,00540	0,162336	3,162000	0,598600	1,261400
Median	4,120000	0,136700	2,595000	0,400000	1,125000
Maximum	79,68000	0,463000	8,300000	3,160000	2,390000
Minimum	1,350000	0,021600	1,190000	0,000000	0,450000
Std. Dev.	16,95307	0,103360	1,547009	0,766758	0,515162
Skewness	2,786976	1,065726	1,230002	2,021320	0,840732
Kurtosis	9,699030	3,635707	4,790849	6,517920	2,688689
Jarque-Bera	158,2207	10,30669	19,28908	59,83064	6,092152
Probability	0,000000	0,005780	0,000065	0,000000	0,047545
Sum	500,2700	8,116800	158,1000	29,93000	63,07000
Sum Sq. Dev.	14082,92	0,523484	117,2686	28,80800	13,00420
Observations	50	50	50	50	50

Sumber: Data yang sudah diolah menggunakan Eviews 9

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif pada tiap variabel-variabel. Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 data yang terdiri dari 10 perusahaan *consumer goods* dengan periode 2016 – 2020.

Hasil asumsi analisis data

Tabel 2. Hasil uji multikolinieritas

	ROA	CR	DER	TATO
ROA	1,000000	0,090910	0,517996	0,766586
CR	0,090910	1,000000	-0,459777	-0,109522
DER	0,517996	-0,459777	1,000000	0,440553
TATO	0,766586	-0,109522	0,440553	1,000000

Sumber: Data yang sudah diolah menggunakan Eviews 9

Pada Tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi antar variabel yaitu *return on assets*, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* memiliki hasil korelasi < 0,85 yang artinya tidak mengalami multikolinieritas pada data penelitian ini.

Hasil uji model data panel

Tabel 3. Hasil uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4,280147	(9,36)	0,0008
Cross-section Chi-square	36,378315	9	0,0000

Sumber : Data yang sudah diolah menggunakan Eviews 9

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-Section F* sebesar 0,0008 dan nilai probabilitas *Cross-section Chi-Square* sebesar 0,0000 yang dimana berarti nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu, model yang digunakan adalah model *fixed effect*.

Tabel 4. Hasil uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5,572676	4	0,2334

Sumber : Data yang sudah diolah menggunakan Eviews 9

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross – Section random* sebesar 0,2334 lebih besar dari 0,05 yang artinya model yang digunakan adalah model *random effect*.

Tabel 5. Hasil uji *Lagrange Multiplier*

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	8,031166 (0,0046)	0,026821 (0,8699)	8,057987 (0,0045)
Honda	2,833931 (0,0023)	0,163771 (0,4350)	2,119696 (0,0170)
King-Wu	2,833931 (0,0023)	0,163771 (0,4350)	1,708248 (0,0438)
Standardized Honda	4,401453 (0,0000)	0,428051 (0,3343)	-0,077277
Standardized King-Wu	4,401453 (0,0000)	0,428051 (0,3343)	-- -0,463234 --
Gourieriou, <i>et al.</i> *	--	--	8,057987 (< 0,01)

Sumber : Data yang sudah diolah menggunakan Eviews 9

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yang artinya model yang digunakan adalah model *random effect*.

Hasil uji analisis regresi berganda

Tabel 6. Hasil analisis regresi berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-13,89421	4,176199	-3,326998	0,0018
ROA	56,64748	18,30531	3,094592	0,0034
CR	0,343764	0,677552	0,507362	0,6144
DER	12,19311	1,924729	6,334976	0,0000
TATO	5,008643	3,631002	1,379411	0,1746

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		4,368338	0,4949
Idiosyncratic random		4,413320	0,5051

Weighted Statistics			
R-squared	0,702263	Mean dependent var	4,119648
Adjusted R-squared	0,675797	S.D. dependent var	7,885265
S.E. of regression	4,489777	Sum squared resid	907,1145
F-statistic	26,53497	Durbin-Watson stat	2,525604
Prob(F-statistic)	0,000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0,890367	Mean dependent var	10,00540
Sum squared resid	1543,947	Durbin-Watson stat	1,483867

Sumber : Data yang sudah diolah menggunakan Eviews 9

Tabel 6 menunjukkan nilai konstanta negatif dan menunjukkan pengaruh negatif terhadap variabel independen. Maka jika nilai variabel independen bernilai 0 maka nilai variabel dependen bernilai sebesar -13,89421 satuan.

Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai koefisien sebesar 56,64748. Maka jika nilai variabel ROA mengalami peningkatan satu satuan dengan catatan variabel lain dianggap konstan maka nilai PBV akan meningkat sebesar 56,64748 satuan.

Variabel likuiditas (CR) memiliki nilai koefisien sebesar 0,343764. Maka jika nilai variabel CR mengalami peningkatan satu satuan dengan catatan variabel lain dianggap konstan maka nilai PBV akan meningkat sebesar 0,343764 satuan.

Variabel *leverage* (DER) memiliki nilai koefisien sebesar 12,19311. Maka jika nilai variabel DER mengalami peningkatan satu satuan dengan catatan variabel lain dianggap konstan maka nilai PBV akan meningkat sebesar 12,19311 satuan.

Variabel aktivitas (TATO) memiliki nilai koefisien sebesar 5,008643. Maka jika nilai variabel TATO mengalami peningkatan satu satuan dengan catatan variabel lain dianggap konstan maka nilai PBV akan meningkat sebesar 5,008643 satuan.

Hasil pengujian hipotesis

Dari hasil pengujian Tabel 6 diperoleh hasil Uji F dimana nilai *F-Statistic* untuk Uji F sebesar 0,000000 dimana nilai *F-Statistic* tersebut lebih kecil dari nilai α . Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama sama dari Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Aktivitas terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil pengujian Tabel 6 diperoleh hasil uji-t nilai probabilitas pada variabel profitabilitas sebesar 0,0034 dimana nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari α . Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Nilai probabilitas pada variabel likuiditas sebesar 0,6144 dimana nilai probabilitas tersebut lebih besar dari α . Maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Nilai probabilitas pada variabel *leverage* sebesar 0,0000 dimana nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari α . Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *leverage* terhadap nilai perusahaan. Nilai probabilitas pada variabel aktivitas sebesar 0,1746 dimana nilai probabilitas tersebut lebih besar dari α . Maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil pengujian Tabel 6, diperoleh nilai *R-squared* dari hasil regresi menggunakan *random effect model* sebesar 0,702263 yang menunjukkan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini sebesar 70,23% dan sisanya sebesar 29,77% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ista Yansi Rinnaya, Rita Andini & Abrar Oemar (2016); Robert Lambey, Bernard Tewal, Jullie J.Sondakh & Maryam Manganta (2021) dengan menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berpengaruhnya profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) disebabkan karena periode penelitian dan perusahaan sektor *consumer goods* yang menjadi sampel pada penelitian ini mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Faldy G. Lumentut & Marjam Mangantar (2019); Naelly & Matrodji Mustafa (2020) dengan menunjukkan likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tinggi rendahnya kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar tidak mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri. Nilai likuiditas yang

tinggi juga dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan yang artinya jika suatu perusahaan memiliki nilai aktiva yang besar.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *leverage* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Faldy G. Lumentut & Marjam Mangantar (2019) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aniela Nurmindia, Deannes Isnywardhana & Annisa Nurbaiti (2017) yang menunjukkan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. *leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat *leverage* (DER) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak hutang daripada modal yang menyebabkan investor akan mempertimbangkan untuk berinvestasi di perusahaan. Hasil pada penelitian ini menyimpulkan bahwa perusahaan sektor *consumer goods* yang menjadi sampel pada penelitian ini mempunyai kredibilitas *leverage* yang baik dari sudut pandang investor.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel aktivitas memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah Bagus Gunadi, I Gede Cahyadi Putra & Ida Ayu Nyoman Yuliasuti (2020); Fifi Ester Nofriyani, Ratna Anda Kristal Halawa & Keumala Hayati (2021) dengan menunjukkan Aktivitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat TATO akan menurunkan nilai perusahaan sektor *consumer goods*. Tingginya tingkat TATO membuat perusahaan tidak efisien dalam memaksimalkan penjualan perusahaan *consumer goods* yang menyebabkan berlebihnya jumlah aktiva yang akan dimiliki oleh perusahaan. Berlebihnya jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan akan membuat aset perusahaan tidak terpakai dan tidak dimanfaatkan dengan baik sehingga hal tersebut menyebabkan kurangnya efektivitas pemakaian aset pada perusahaan sektor *consumer goods*.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, tidak terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap nilai perusahaan, terdapat pengaruh signifikan *leverage* terhadap nilai perusahaan dan tidak terdapat pengaruh signifikan aktivitas terhadap nilai perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel, menambah sampel yang tidak ada pada penelitian dan menambah periode waktu. Peneliti memberikan saran kepada perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja perusahaan. Peneliti memberikan saran kepada investor untuk menganalisis nilai dan kinerja perusahaan terlebih dahulu sebelum berinvestasi di perusahaan.

REFERENSI

- Astuti, N.K.B. & Yadnya, I.P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3275-3302.
- Badruddien, Y., Gustyana, T.T., Dewi, A.S. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(3), 1-8.
- Gunadi, I G.N.B., Putra, I G.C., Yuliasuti, I A.N. (2020). The Effects of Profitabilitas and Activity Ratio Toward Firms Value With Stock Price as Intervening Variables. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 3(1), 56-65.
- Herawan, F., Dewi, S.P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1), 137-145.
- Kalbuana, Nawang *et al.* (2020). Liquidity Effect, Profitability Leverage to Company Value: A Case Study Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(11), 2800-2822.
- Lambey, Robert *et al.* (2021). The Effect Of Profitability, Firm Size, Equity Ownership And Firm Age On Firm Value (Leverage Basis): Evidence From The Indonesian Manufacturer Companies. *Archives of Business Review*, 9(1), 128-139.
- Limesta, F.Y.Z. & Wibowo, D. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(2), 156-165.
- Lumentut, F.G. & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 7(3), 2601-2610.
- Massie, J.V., Tommy, P., Koleangan, R.A.M. (2017). Analisis Finansial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Consumer Goods Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2016). *Jurnal EMBA*, 5(3), 4485-4494.
- Mulyati, Sri. & Mulyana, Bambang. (2021). The Effect of Leverage, Firm Size, and Sales Growth on Income Smoothing and Its Implication To The Firm Value (Study On State-Owned Companies Listed In Indonesia Stock Exchange 2016-2019). *International Journal of Engineering Technologies and Management Research*, 8(9), 9-18.
- Naelly. & Mustafa, Matrodji. (2020). The Effect of Leverage, Profitability, Liquidity, and Asset Growth on Corporate Value of Consumption Goods Sectors Listed in Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(8), 626-634.
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *e-Proceeding of Management*, 4(1), 542-549.
- Putra, AA.N.D. & Lestari, P.V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044-4070.
- Rahmatullah, M.B., Ahmad, I.S., Rahayu, S.P. (2019). Pemodelan Harga Saham Sektor Konstruksi Bangunan, Properti dan Real Estate di JII 70 Tahun 2013-2018 Menggunakan Regresi Data Panel (FEM Cross-section SUR). *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 8(2), 238-245.
- Rinnaya, I.Y., Andini, R., Oemar, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada

- Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). *Journal of Accounting*, 2(2), 1-18.
- Rudangga, I.G.N.G. & Sudiarta, G.M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 5(7), 4394-4422.
- Santioso, L., Bangun, N., Yuniarwati. (2020). Factors Affect Company Value In Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 22(1), 1-12. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.440>
- Sudiani, N.K.A. & Darmayanti, N.P.A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4545-4574.
- Tahu, G.P. & Susilo, D.D.B. (2017). Effect of Liquidity, Leverage and profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(18), 89-98.
- Widyastuti, M. (2019). Analysis Of Liquidity, Activity, Leverage, Financial Performance And Company Value In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *SSRG International Journal of Economics and Management Studies (SSRG-IJEMS)*, 6(5), 52-58.